

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas untuk melayani orang lain dalam mengeksplorasi segenap potensi dirinya, sehingga terjadi proses perkembangan kemanusiaannya agar mampu berkompetensi di dalam lingkup kehidupannya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka secara otomatis pola pikir masyarakat berkembang dalam setiap aspek. Hal ini sangat berpengaruh besar terutama dalam dunia pendidikan yang menuntut adanya inovasi baru yang dapat menimbulkan perubahan yang berbeda dengan sebelumnya.

Mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Dengan pendidikan kewarganegaraan ini diharapkan mampu membina dan mengembangkan anak didik agar menjadipengguna negara yang baik (*goodcitizen*).

Berdasarkan data yang diperoleh saat dalam proses kegiatan pembelajaran PKn di SDN 01 Bangetayu Wetan khususnya di kelas V pada tanggal 02 November 2016, memang suasana dalam proses kegiatan pembelajarannya begitu sepi dan membosankan sehingga tidak adanya proses interaksi antara siswa dengan guru atau bisa dikatakan peserta didiknya tidak aktif, ini dikarenakan guru hanya menerapkan model ceramah saja dan jarang

menggunakan media yang ada di sekolah, lalu kemudian guru langsung memberikan tugas, sehingga siswa kurang bersemangat belajar dan motivasi belajar siswanya pun rendah terhadap mata pelajaran PKn.

Rendahnya motivasi belajar terhadap mata pelajaran PKn sangatlah berdampak terhadap prestasi belajar siswanya. Hal ini bisa dilihat dari hasil ulangan hariannya dengan melihat kriteria ketuntasan minimal, dari 47 siswa hanya 19 orang yang bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini bisa dipresentasikan bahwa ketuntasan hanya 40, %.

Team Assisted Individualization merupakan suatu langkah strategi proses pembelajaran yang dapat menambah rasa motivasi dan prestasi pada siswa lebih tinggi serta menciptakan suasana dalam proses pembelajaran lebih hidup karena *Team Assisted Individualization* merupakan model pembelajaran yang menggunakan pola komunikasi antarai guru dan siswa dengan negosiasi.

Media *Audio Visual* adalah gabungan penggunaan suara yang memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya.

Atas dasar uraian yang ada di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dituliskan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PKn melalui model *Team Assisted Individualization* berbantuan media *Audio Visual* di kelas V SDN 01 Bangetayu Wetan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah model *Team Assisted Individualization* berbantuan media *Audio Visual* bisa meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 01 Bangetayu Wetan pada mata pelajaran PKn?
2. Apakah model *Team Assisted Individualization* berbantuan media *Audio Visual* bisa meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 01 Bangetayu Wetan pada mata pelajaran PKn?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 01 Bangetayu Wetan pada mata pelajaran PKn melalui model *Team Assisted Individualization* berbantuan media *Audio Visual*.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 01 Bangetayu Wetan pada mapel PKn melalui model *Team Assisted Individualization* berbantuan media *Audio Visual*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas diharapkan memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa.

1. Manfaat Teoritis
2. Manfaat praktis